

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Lingkaran Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Talking Sticks* dengan Tipe *Make a Match* Kelas VIII MTs N 8 Tulungagung”, peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs N 8 Tulungagung yang menggunakan model pembelajaran *Talking Sticks* pada kelas eksperimen I diperoleh rata-rata hasil belajarnya meningkat 73,25 menjadi 84,75 setelah diberikan *posttest* dengan peningkatan sebesar 11,50.
2. Hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs N 8 Tulungagung yang menggunakan model pembelajaran *Make a Match* pada kelas eksperimen II diperoleh rata-rata hasil belajarnya meningkat 71,14 menjadi 82,81 setelah diberikan *posttest* dengan peningkatan sebesar 11,67.
3. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan *uji t* terhadap hasil tes yang diberikan di kedua kelas eksperimen diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,967 dan t_{tabel} sebesar 1,669 dengan taraf signifikan 0,05. Berdasarkan nilai-nilai tersebut dapat dilihat nilai $t_{hitung} = 1,967 > t_{tabel} = 1,669$. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima sehingga ada perbedaan hasil belajar siswa pada materi lingkaran menggunakan model kooperatif tipe *talking sticks* dengan tipe *make a Match* Kelas VIII MTs N 8 Tulungagung.

4. Berdasarkan data penelitian yang diperoleh diketahui nilai rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Talking Sticks* sebesar 84,75 dan Nilai rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Make a Match* sebesar 82,81. Sehingga nilai rata-rata kelas eksperimen pertama lebih besar daripada nilai rata-rata kelas eksperimeh kedua yaitu $84,75 > 82,81$, dan ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Talking Sticks* lebih efektif digunakan pada materi lingkaran kelas VIII.

B. Saran

Setelah peneliti mengadakan penelitian di MTsN 8 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019 dan memperoleh hasil yang signifikan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Dalam kegiatan pembelajaran diharapkan suasana yang menarik dan menyenangkan. Selain itu dapat membuat siswa tidak bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran matematika. Untuk itu sekolah perlu membuat kebijakan dan memberi dukungan kepada guru untuk mengembangkan metode dan strategi pembelajaran baru khususnya dalam pembelajaran matematika. Diantaranya menggunakan model pembelajaran *Talking Sticks* dan *Make a Match* yang telah terbukti memiliki pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga penerapannya dapat dimaksimalkan untuk kesuksesan proses pembelajaran.

2. Bagi Guru Matematika

Guru harus mengetahui bahwa kemampuan yang dimiliki setiap siswa tidak sama. Oleh karena itu guru tidak bisa memberikan perlakuan yang sama terhadap semua kelas. Guru mata pelajaran khususnya matematika harus memiliki solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Guru harus menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajaran matematika agar siswa menjadi lebih aktif dan tidak mudah bosan. Diantaranya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Sticks* dan *Make a Match*. kedua model pembelajaran tersebut sama-sama melibatkan siswa, sehingga siswa akan menjadi aktif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Siswa

Dalam pembelajaran matematika siswa merasa bosan karena mereka menganggap pelajaran matematika itu sulit. Sehingga siswa kurang bersemangat dan tidak fokus dalam pembelajaran matematika. Diharapkan siswa harus bisa meningkatkan hasil belajar, serta rasa percaya diri siswa dalam belajar dan lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Karena keberhasilan siswa dalam model pembelajaran apapun sangat dipengaruhi oleh minat dan siswa itu sendiri.

4. Bagi peneliti

Bagi peneliti yang ingin menerapkan model pembelajaran *Talking Sticks* dan *Make a Match* pada mata pelajaran matematika sebaiknya terlebih dahulu menganalisis materi untuk disesuaikan dengan karakteristik dan

langkah-langkah penerapan model pembelajaran. Diharapkan peneliti berikutnya dapat mengembangkan dan melaksanakan perbaikan pembelajaran untuk menjadikan model pembelajaran *Talking Sticks* dan *Make a Match* dengan media pembelajaran seperti tongkat bicara dan kartu soal. Selain itu, karya ini bisa dijadikan referensi untuk menambah pengalaman dan wawasan baik dalam penelitian pendidikan maupun penulisan karya ilmiah.

Demikian saran-saran yang dapat peneliti kemukakan dalam skripsi ini, mudah-mudahan bermanfaat demi kemajuan dan keberhasilan pendidikan.